



## **Pemberdayaan Pasien Covid-19 Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan**

**Suprpto Suprpto<sup>1\*</sup>, Trimaya Cahya Mulat<sup>2</sup>, Nurhaedah Nurhaedah<sup>3</sup>**

<sup>1 2</sup> Politeknik Sandi Karsa Makassar, Sulawesi Selatan Indonesia

\*Email korespondensi: [atoenurse@gmail.com](mailto:atoenurse@gmail.com)



### *History Artikel*

*Received: 02-01-2022*

*Accepted: 02-02-2022*

*Published: 03-31-2022*

### **Kata kunci**

**COVID-19;**

**Gaya Hidup Sehat;**

**Lingkungan Rumah;**

**ABSTRAK. Pendahuluan:** Covid-19 merupakan jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan coronavirus. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius. **Tujuan:** kegiatan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan, kemampuan pasien Covid-19 dan terbentuknya perilaku hidup bersih dan sehat sehingga dapat membentuk keperibadiannya secara mandiri agar selalu menjaga dan meningkatkan derajat kesehatannya di lingkungan keluarga dan rumahnya. **Metode:** Dilakukan dalam pengabdian secara Theoretical seperti penyuluhan dengan pemberian materi secara teknis daring dan luring dengan ceramah tanya jawab, pemberdayaan masyarakat dengan strategi student active learning, memberikan solusi permasalahan kesehatan adanya small group discussion yaitu menghimpun kelompok kecil pada pasien COVID-19. Sehingga masyarakat dapat memahami dan terlibat langsung dalam kegiatan pengabdian masyarakat. **Hasil:** menunjukkan bahwa warga dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk saling mengajak masyarakat lain agar menjaga diri dari penularan Covid-19. **Kesimpulan:** Bahwa ada peningkatan pemahaman dan perilaku masyarakat terhadap covid-19. Diharapkan masyarakat tetap menjaga kesehatan dan selalu mematuhi protocol kesehatan covi-19.

*ABSTRACT. Introduction: Covid-19 is a new type of disease caused by viruses from the coronavirus group. In humans, it usually causes respiratory tract infections, ranging from the common cold to serious illnesses. Purpose: this activity is the improvement of knowledge, the ability of Covid-19 patients and the formation of clean and healthy living behaviors so that they can form their personality independently in order to always maintain and improve their health in their family and home environment. Method: Carried out in Theoretical service such as counseling by providing technical materials online and offline with Q&A lectures, community empowerment with student active learning strategies, providing solutions to health problems there is a small group discussion, namely gathering small groups in COVID-19 patients. So that the community can understand and be directly involved in community service activities. Results show that citizens can implement clean and healthy living behaviors and increase public awareness to invite other communities to protect themselves from the transmission of Covid-19. Conclusion: That there is an increase in people's understanding and behavior towards covid-19. It is hoped that the public will maintain health and always comply with the covid-19 health protocol.*



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

## **PENDAHULUAN**

Badan Kesehatan Dunia/WHO menetapkan Covid- 19 sebagai Pandemi. di Indonesia, terdapat total menjadi 1528 kasus positif. Indonesia menduduki urutan ke- 35 negara yang terinfeksi Covid-19 dengan besaran CFR 8,9%. Sudah menjadi fakta bahwa pandemi Covid-19 telah merubah dinamika kehidupan manusia, bahkan hampir semua aktivitas produktif terhenti. Berbagai sektor terdampak akibat adanya pandemi ini (Kirana,etall, 2021). Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (Hafandi & Ariyanti, 2020).

Proses penularan Covid-19 disebabkan oleh pengeluaran droplet yang mengandung virus SARS-CoV-2 ke udara oleh pasien terinfeksi pada saat batuk ataupun bersin. Droplet di udara selanjutnya dapat terhirup oleh manusia lain di dekatnya yang tidak terinfeksi Covid-19 melalui hidung ataupun mulut. Droplet selanjutnya masuk menembus paruparu dan proses infeksi pada manusia yang sehat berlanjut (Devi Pramita Sari, et al., 2020). Sifat kepribadian neurotisme memiliki korelasi positif yang signifikan dengan stres yang dirasakan, sedangkan ciri-ciri kepribadian ekstraversi dan menyenangkan memiliki korelasi negatif yang signifikan dengan stres yang dirasakan (Suprpto Suprpto, Linggi, & Arda, 2022). Bahwa terdapat peningkatan pengetahuan setelah dilakukan edukasi tentang perilaku (Suprpto Suprpto, 2021). Perlu dilakukan upaya penanggulangan termasuk pencegahan dan pengendaliannya dengan memberikan acuan dalam upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 dibutuhkan pedoman bagi pemerintah dan fasilitas/tenaga pemberi pelayanan kesehatan agar pelayanan yang diberikan kepada masyarakat terstandar, efektif, dan efisien (Zahtamal, et al., 2020). Peran serta masyarakat untuk menjaga PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) adalah sebagai upaya preventif terbaik untuk mengurangi dampak penyebaran dan pemutusan rantai Covid-19, upaya preventif terbaik yang dilakukan adalah dengan menghindari paparan virus didasarkan pada PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat).

Pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan Covid-19 masih rendah. Selain itu tingkat kepatuhan masyarakat untuk melakukan social distance juga masih terlihat rendah, karena masih terlihat warga beraktivitas keluar rumah untuk tujuan rekreasi, duduk bergerombol, berkumpul tanpa menggunakan masker ataupun menjaga jarak, sehingga kemungkinan penyebaran masih menjadi tugas besar. Tindakan promotif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat sangat diperlukan agar bisa meningkatkan pengetahuan mereka tentang isolasi mandiri yang sesuai standar operasional prosedur (Sagala, Maifita, & Armaita, 2020). (Mujiburrahman, Riyadi, & Ningsih, 2020) bahwa hand hygiene penting dilakukan karena berfungsi menurunkan tingkat kejadian infeksi nosokomial. Pengetahuan tentang cuci tangan pakai sabun sebagai perilaku pemeliharaan kesehatan tentunya harus ditingkatkan bagi masyarakat agar dapat mencapai derajat kesehatan yang maksimal dan menghindarkan masyarakat dari penyakit-penyakit yang timbul akibat perilaku tidak mencuci tangan (Sinanto & Djannah, 2020).

Sementara sikap masyarakat melakukan social distance masih terlihat rendah, karena masih terlihat warga beraktivitas keluar rumah untuk tujuan rekreasi, duduk bergerombol, berkumpul tanpa menggunakan masker ataupun menjaga jarak, sehingga kemungkinan penyebaran masih menjadi tugas besar bersama untuk keluar dari masalah tersebut (Blencisca & Nuriyatman, 2021). Peran serta tenaga kesehatan untuk memberikan tindakan promotif seperti penyuluhan kepada masyarakat Covid-19 ini sangatlah penting dilakukan, dalam meningkatkan pemahaman masyarakat sangat diperlukan, dengan adanya pengetahuan, pemahaman tentang Covid-19 maka akan dapat meningkatkan kesadaran, kemauan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatannya dengan melakukan PHBS (Ruskar, et al., 2021).

Berdasarkan hasil lapangan yang telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Barombong. Hasil dari penelitian tersebut bahwa permasalahan pasien Positif Covid-19 tersebut tidak mematuhi protocol kesehatan, tidak memahami pentingnya menjaga PHBS, tidak adanya kemampuan, kesadaran, kemauan serta pengetahuan yang dimiliki pasien Covid-19. Penulis melanjutkan penelitian tersebut untuk diberikan solusi atas masalah yang telah dihadapi pasien Covid-19 agar pasien yang di Isolasi tersebut segera pulih dan meningkatkan derajat kesehatannya. Maka dari itu, penulis tertarik untuk memberikan Pemberdayaan Masyarakat pada pasien Covid-19 yang di Isolasi di Wilayah Kerja Puskesmas Barombong, dengan tema tentang Pentingnya Pasien Covid-19 Meningkatkan Derajat Kesehatannya.

## METODE

Tim kegiatan melaksanakan program kerja secara Theoretical yang mana program kerja disampaikan secara teori yaitu penyuluhan dengan pemberian materi secara teknis, pemberdayaan masyarakat, solusi permasalahan kesehatan sehingga masyarakat dapat memahami dan terlibat langsung dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Program kerja ini secara daring dan luring yang mana tetap mematuhi protocol kesehatan. Untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara luring dan daring, dalam bentuk pemberdayaan masyarakat metode yang dilakukan dengan strategi student

active learning.

Beberapa kegiatan utama yang dilaksanakan dalam penyuluhan yaitu luring dengan mini lecturing atau ceramah tanya jawab, penyuluh menjelaskan materi kepada pasien Covid-19 dan keluarga tentang Covid-19 secara daring, dan memberikan penyuluhan secara luring menggunakan metode mini lecturing serta adanya small group discussion yaitu menghimpun kelompok kecil pada pasien Covid-19. Setiap kelompok mendapat kesempatan untuk mempresentasikan masalah yang dihadapi. Pada setiap akhir diskusi kelompok, petugas penyuluh memberikan informasi/wawasan untuk mengklarifikasi materi yang dibahas dalam diskusi, bersama-sama memecahkan masalah. Pada kegiatan daring adalah kegiatan review atas informasi yang telah didapatkan oleh pasien Covid-19 sekaligus melakukan evaluasi kepada pasien Covid-19 tersebut atas pengetahuan, kemampuan, pemahaman dan kesadaran yang didapatkan setelah adanya pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 14 Maret s/d 02 April 2022. Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat yang sedang positif covid-19 secara luring sebanyak 4 kali pertemuan dan dilanjutkan review materi penyuluhan yang diberikan dan evaluasi terkait penerapan disiplin protokol kesehatan Covid-19 serta kegiatan penyuluhan secara daring 1 kali pertemuan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peserta pada kegiatan ini adalah pasien Covid-19 yang berada Puskesmas. Rata-rata pasien tersebut terpapar Covid-19 dari keluarga yang anggotanya bekerja (PNS, dosen, guru, perawat, dokter, bank, buruh, perusahaan, dan lain sebagainya), bahkan ibu rumah tangga juga ikut terpapar dari keluarganya. Anggota keluarga lainnya seperti adek, anak, cucu bahkan terpapar, dengan bermacam-macam gejala yang menyertai seperti demam, batuk kering, sesak dada, hilangnya penciuman, hilangnya rasa di lidah, kelelahan. Tentunya masing-masing orang tidaklah sama respon yang dirasakan terhadap Covid-19 ada juga pasiennya yang tidak bergejala (OTG). Sebagian besar pasien yang dirawat di Puskesmas ini adalah pasien yang terpapar mengalami gejala ringan hingga sedang dan akan pulih tanpa perlu perawatan di Rumah Sakit. Namun harus selalu mengikuti protokol kesehatan dan mematuhi semua hal terkait preventif untuk meningkatkan derajat kesehatannya dan mempercepat penyembuhan. Sehingga ketika dilakukan swab yang ke -2 hasilnya negatif. Tentunya masing-masing orang memiliki respons yang berbeda terhadap Covid-19. Sebagian besar orang yang terpapar virus ini akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa perlu dirawat di rumah sakit.

Kegiatan pasien tersebut selalu diberi pelayanan oleh tenaga kesehatan seperti (makanan, minuman, snack, obat-obatan, multivitamin, buah-buahan, keteraturan untuk olah raga dan berjemur. Penularan Covid-19 ini yang terjadi pada beberapa pasien tidak antusias anggota keluarga melakukan upaya pencegahan dan tidak ada kemauan menerapkan hidup bersih dan sehat, serta tidak adanya pengetahuan tentang Covid-19. Ketika perawat dan dokter sudah memberikan instruksi pada pasien-pasiennya tapi tidak kebanyakan pasiennya tidak termotivasi melakukan penyembuhan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatannya. Seperti pasien-pasien tersebut masih saja tidak mau menerapkan perilaku bersih sehat, seperti masih melakukan perkumpulan-perkumpulan diruangan isolasi yang tertutup, masih berkumpul-kumpul makan bersama-sama, tidak giat dalam melakukan olahraga dan berjemur disinari matahari setiap hari selama 30 menit, tidak teratur meminum obat-obatan dan multivitamin yang telah diberikan pada tenaga kesehatan tersebut, dan pasien-pasien tersebut terlalu stress.

Maka dengan keadaan yang seperti ini pasien-pasien Covid-19 yang sedang diisolasi di membutuhkan informasi, motivasi, dan pengawasan agar mampu mendapatkan pengetahuan, pemahaman, perubahan perilaku bersih dan sehat untuk meningkatkan derajat kesehatannya. Dengan adanya mitra dengan Puskesmas maka tim pelaksana kegiatan melakukan suatu upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan derajat kesehatan pasien Covid-19 tersebut dengan memberikan penyuluhan dan pemberian materi selama 2 minggu berturut-turut selama masih ditempat isolasi sebanyak 4 kali pertemuan tatap muka/luring, 1 kali pertemuan daring dengan group WA untuk merivew dan mengevaluasi dengan pemberian kuesioner sehingga tim pelaksana mampu melihat dan mengidentifikasi seperti apa hasil dari pemberian informasi, motivasi tersebut. Sehingga pasien Covid-19 ini dapat memahami Perilaku Bersih dan Sehat (PHBS). Perilaku Sehat, adalah pengetahuan, sikap

dan tindakan proaktif untuk memelihara dan mencegah risiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit, serta berperan aktif dalam Gerakan Kesehatan.

Masyarakat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), adalah wujud pemberdayaan masyarakat yang sadar, mau dan mampu mempraktekkan PHBS. Dalam hal ini ada 5 program prioritas yaitu KIA, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Gaya Hidup, dan Dana Sehat/Asuransi Kesehatan/JPKM. Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat, dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi, untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku, melalui pendekatan pimpinan (Advokasi), bina suasana (Social Support) dan pemberdayaan masyarakat (Empowerment). Dengan demikian masyarakat dapat mengenali dan mengatasi masalahnya sendiri, terutama dalam tatanan masing-masing, dan masyarakat/dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dengan menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Kegiatan ini dilakukan dengan pemberian penyuluhan, secara Luring dilaksanakan *reviwer* serta evaluasi dari kegiatan pemberdayaan secara daring, pada saat itu tidak berkenan untuk media zoom. Adapun rangkaian kegiatan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut.

Memberikan Penyuluhan, Kegiatan ini dilakukan dengan tahapan. Pertama, di Puskesmas dengan sasaran Pasien Covid-19 dan keluarga. Pada tahap ini tim pengabdian memberikan penyuluhan mengenai informasi yang benar tentang Covid-19. Tujuan dari kegiatan ini ialah agar pasien Covid-19 dan keluarga pasien meningkat pengetahuannya tentang Covid-19 dan melakukan upaya preventif. Merubah perilaku keluarga dalam menerapkan PHBS (perilaku bersih dan sehat) secara mandiri guna mengurangi dampak penyebaran dan pemutusan rantai Covid-19. Kedua, Pada tahap ini tim pengabdian memberikan penyuluhan tentang kewajiban dan komitmen pasien Covid-19 agar selalu melakukan preventif dan melakukan PHBS dengan selalu mengikuti protokol kesehatan 3M. Tujuan dari kegiatan ini ialah agar terjadi penurunan Covid-19 dan pasien sembuh dari gejala sakit. Ketiga, Pada tahap ini tim pengabdian memberikan pemahaman terhadap pasien Covid-19 dan keluarga bahwa pentingnya menjaga kesehatan seperti melaksanakan kegiatan berjemur diterik matahari setiap hari selama 30 menit, meminum multivitamin, berolahraga, dan lain-lain. Tujuan dari kegiatan ini ialah agar pasien Covid-19 mau dan mampu bahkan sadar pentingnya menjaga kesehatannya bukan hanya makan tidur saja tapi juga melakukan kegiatan seperti berjemur diterik matahari setiap hari selama 30 menit, meminum multivitamin, dan berolahraga.

Memberikan Materi, Kegiatan selanjutnya memberikan materi mengenai informasi dan konseling terkait dengan tentang Covid-19. Kegiatan ini dilakukan dengan sasaran Pasien COVID-19 dan keluarga. Kegiatan dilakukan secara daring melalui WA Group dan bertujuan agar pasien Covid-19 meningkat pengetahuannya dan keluarganya tentang Covid-19 dan melakukan upaya preventif. Merubah perilaku keluarga dalam menerapkan PHBS (perilaku bersih dan sehat) secara mandiri guna mengurangi dampak penyebaran dan pemutusan rantai Covid-19. Menurut (Atmadani, etall, 2021) menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan mereka tentang bagaimana Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam frekuensi kecemasan tentang COVID-19 sebelum intervensi dan setelah intervensi pendidikan kesehatan (Syamson, Fattah, & Nurdin, 2021). bahwa peran orang tua sangat penting dan efektif dalam kelangsungan hidup pembelajaran di masa pandemi covid-19 (Hamsa, Arniyanti, Kasim, & Nurbaiti, 2022).

Evaluasi Kegiatan. Kegiatan yang terakhir dalam pengabdian ini adalah evaluasi. Dilakukan dengan cara meriview materi yang telah diberikan dan memberikan evaluasi menggunakan kuesioner dari materi mengenai informasi yang telah diberikan dan konseling terkait tentang Covid-19. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan melihat sejauh mana pasien Covid-19 meningkat pengetahuannya dan keluarganya tentang Covid-19 dan melakukan upaya preventif. Merubah perilaku keluarga dalam menerapkan PHBS (perilaku bersih dan sehat) secara mandiri guna mengurangi dampak penyebaran dan pemutusan rantai Covid-19. Kegiatan ini dilakukan secara daring melalui WA Group. Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat menjadi hal yang sangat penting untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik (Suprpto, 2021). Salah satu strategi untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat adalah dengan memberikan pemahaman, pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat yang dimulai dari diri sendiri, keluarga, lingkungan (Suprpto & Arda, 2021).

## SIMPULAN DAN SARAN

Bahwa ada peningkatan pemahaman dan perilaku masyarakat terhadap covid-19. Diharapkan masyarakat tetap menjaga kesehatan dan selalu mematuhi protocol kesehatan covi-19 dan tetap berperilaku hidup sehat untuk mewujudkan masyarakat sejahtera.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmadani, R. N., Yunita, S. L., Hidayati, I. R., Aldila, A. O., & Rizqi, F. D. (2021). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai Upaya Preventif dalam Memutus Rantai Penyebaran Covid-19 pada kalangan Mahasiswa Baru Farmasi. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 153. Retrieved from <http://ojs.unanda.ac.id/index.php/tomaega/article/view/620>
- Blencisca, T. E. B., & Nuriyatman, E. (2021). Pembukaan Rahasia Medis Pasien Covid-19 Sebagai Implementasi di Era New Normal dalam Pelayanan Kesehatan. *Mendapo: Journal of Administrative Law*, 2(2), 86–98.
- Devi Pramita Sari, & Nabila Sholihah 'Atiqoh. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55. Retrieved from <https://ojs.udb.ac.id/index.php/infokes/article/view/850>
- Hafandi, Z., & Ariyanti, R. (2020). Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Physical Distancing di Tarakan. *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam*, 8(2), 102–111. Retrieved from <http://jurnal.stikesmm.ac.id/index.php/jkmm/article/view/102>
- Hamsa, A., Arniyanti, A., Kasim, E., & Nurbaiti, N. (2022). The Role of Parents in Accompanying Children During the Covid 19 Pandemic. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1 SE-Book Review). Retrieved from <https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH/article/view/713>
- Kirana, D. N., Ningsih, K. W., FS, R. P., & Martilova, D. (2021). Pemberdayaan pasien COVID-19 untuk meningkatkan derajat kesehatan di Puskesmas Kampar Kiri Hilir. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 2062–2072.
- Mujiburrahman, M., Riyadi, M. E., & Ningsih, M. U. (2020). Hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 di masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 2(2), 130–140.
- Ruskar, D., Hastuti, S., Wahyudi, H., Dewa Ketut Kerta Widana, I., & Khoirudin Apriyadi, R. (2021). LAFIAL: Pandemi COVID-19 Sebagai Momentum Kemandirian Industri Farmasi Menuju Ketahanan Kesehatan Nasional. *PENDIPA Journal of Science Education*, 5(3), 300–308. Retrieved from <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pendipa/article/view/14483>
- Sagala, S. H., Maifita, Y., & Armaita, A. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat terhadap Covid-19: A Literature Review. *Menara Medika*, 3(1).
- Sinanto, R. A., & Djannah, S. N. (2020). Efektivitas Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Upaya Pencegahan Infeksi : Tinjauan Literatur. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 8(2), 19–33. Retrieved from <http://jurnal.poltekkeskhjogja.ac.id/index.php/jkhh/article/view/403>
- Suprpto, S. (2021). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan Pemberian Sembako Era Pandemi Covid-19: Suprpto. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 (3).
- Suprpto, Suprpto. (2021). Edukasi Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19 pada Pengunjung Warkop. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat: Peduli Masyarakat (Vol. 1, pp. 1–6)*.
- Suprpto, Suprpto, & Arda, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(2), 77–87. Retrieved from <https://jurnal.htp.ac.id/index.php/jpkk/article/view/957>
- Suprpto, Suprpto, Linggi, E. B., & Arda, D. (2022). Personality Characteristics of Nursing Students with Stress Perception in Clinical Practice in the Era Covid-19 Pandemic. *Journal of Positive Psychology and Wellbeing*, 6(1), 534–538. Retrieved from <https://mail.journalppw.com/index.php/jppw/article/view/869>
- Syamson, M. M., Fattah, A. H., & Nurdin, S. (2021). Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Kecemasan Lansia Tentang Penularan Corona Virus Disease (Covid 19). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 177–182. Retrieved from <https://akper-sandikarsa.e->

journal.id/JIKSH/article/view/576

Zahtamal, Z., Chandra, F., Restila, R., & Restuastuti, T. (2020). Defecation Behavior in Elementary School Age Children Who Live Along the Kampar River Riau Province. *JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN*, 12(2), 87. Retrieved from <https://e-journal.unair.ac.id/JKL/article/view/16089>